

**KEPATUHAN DOKTER TERHADAP STANDAR TERAPI DIARE
AKUT PADA ANAK DI RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2010**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

JOANDE NECISA

54081001102

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

616. 340 7

joa

K

2012

**KEPATUHAN DOKTER TERHADAP STANDAR TERAPI DIARE
AKUT PADA ANAK DI RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2010**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

JOANDE NECISA

54081001102

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

KEPATUHAN DOKTER TERHADAP STANDAR TERAPI DIARE AKUT PADA ANAK DI RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2010

Oleh:

JOANDE NECISA

54081001102

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 19 Januari 2012

Pembimbing I

dr. Hasri Salwan, Sp. A(K)

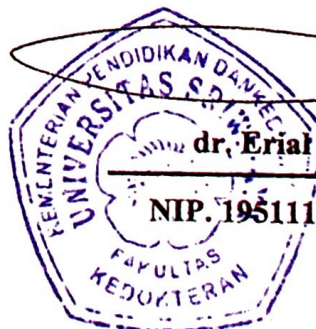
NIP. 19670123 199603 1 003

Pembimbing II

dr. Syarif Husin, MS

NIP. 19611209 199203 1 003

Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 19511114 197701 1 001


HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 19 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



(Joande Necisa)
NIM. 54081001102

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Tiada kata yang lebih untuk mengungkapkan rasa syukur saya setelah menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya dan tak terhingga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Terima kasih kepada Allah SWT. atas semua karuniaNya, atas anugerah, kesehatan, serta nikmat yang Ia berikan yang tidak sanggup saya sebutkan. Karena izin-Nya lah, semua ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Terima kasih yang paling besar dan tak terhingga buat mama dan papa tercinta, yang selalu mendoakan saya di setiap tarikan nafasnya, yang selalu memberi dukungan baik materi, moral, maupun spiritual, yang selalu sabar memberi nasihat, yang selalu menyemangati disaat saya berpikir untuk menyerah, yang slalu percaya bahwa saya bisa disaat orang lain bahkan saya sendiri berpikir bahwa saya tak akan bisa. Adek bukan apa-apa tanpa kalian. Semoga saya bisa mengganti airmata kelelahan mereka selama ini dengan airmata kebanggaan terhadap saya.

Terima kasih kepada abang saya yang paling ganteng dan satu-satunya, Diko Harneldo, atas doa, bantuan, saran, serta kritik baik dalam hidup maupun selama proses pembuatan skripsi ini. Helloooo, gw S.Ked lohhhh sekarang!!

Terima kasih banyak kepada para pembimbing saya, dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) dan dr. Syarif Husin, MS atas ilmu dan waktu yang telah diberikan serta kesabaran membimbing saya selama ini. Terima kasih juga kepada penguji saya dr. Yan Effendi Hasyim, DAHK atas segala masukan nya kepada saya.

Terima kasih kepada para staf RSI Siti Khadijah Palembang atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya serta bantuan selama pengambilan data untuk kepentingan skripsi saya.

Terima kasih kepada kampus saya tercinta FK UNSRI, tempat dimana saya menimba ilmu selama ini. Kepada para dosen, terima kasih untuk ilmu yang

telah kalian berikan, serta kepada semua staf FK UNSRI yang telah banyak membantu saya dari awal saya masuk hingga proses menuju wisuda.

Terima kasih yang terdalam buat pria yang sebentar lagi akan menjadi imam dalam hidup saya, Wahyudi Istikarah, yang senantiasa setia mendampingi saya selama ini, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya. Terima kasih buat semangatnya di saat saya lelah dengan skripsi ini. Kamu semangatku.

Terimakasih buat sahabat-sahabat saya tercinta, Raty Marida, yang selalu setia menemani saya kemana saja, yang sudah dengan sabar membantu saya mengambil data, maaf dah merepotkan. Serta dLove1 sisters Ginda, Putri, Nabila, Tessa, Shella, Feblin, dan Tia. Terimakasih atas bantuannya selama ini, atas dukungan, saran, kritik, bantuan serta waktu yang telah diluangkan untuk saya. Love u so much girls.

Terimakasih buat teman-teman sebimbangan, Ayu, Nevi, Kiki, Tari, Widya, Alfi, dan Yohana atas masukan serta kebersamaan selama ini. Saya akan sangat-sangat merindukan saat dimana kita bersama.

Terima kasih buat teman-teman sejawat saya PDU 08, khususnya 08 Nonreg, atas dukungan dan kebersamaan kita selama 3,5 tahun ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuannya dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada kalian semua. Sekali lagi, terima kasih banyak semuanyaaaa ☺

ABSTRAK

KEPATUHAN DOKTER TERHADAP STANDAR TERAPI DIARE AKUT PADA ANAK DI RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2010

(Joande Necisa, 37 halaman, FK Unsri 2012)

Latar belakang: Angka kejadian diare pada anak masih tinggi. Beberapa penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan dokter terhadap standar terapi diare akut masih rendah. Peneliti ingin mengetahui apakah penatalaksanaan diare akut di salah satu rumah sakit swasta di Palembang sudah mengikuti standar terapi yang sudah ada dalam hal ini standar terapi IDAI.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional menggunakan data rekam medik di RSI Siti Khadijah Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2010 dimana sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil: Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 73 sampel. Kepatuhan pemberian terapi cairan sebanyak 73 sampel (100%), zink sebanyak 24 sampel (32,9%), nutrisi sebanyak 73 sampel (100%), antibiotik sebanyak 42 sampel (57,5%), dan edukasi sebanyak 73 sampel (100%). Kepatuhan terhadap standar terapi diare akut pada anak berdasarkan IDAI yang mencakup 5 komponen tersebut terdapat pada 11 sampel (15,1%) dan ketidakpatuhan terhadap standar terapi IDAI terdapat pada 62 sampel (84,9%).

Kesimpulan: Kepatuhan dokter terhadap standar terapi diare akut pada anak di RSI Siti Khadijah periode 1 Januari-31 Desember 2010 rendah.

Kata kunci: kepatuhan, diare akut, RSI Siti Khadijah, cross sectional

ABSTRACT

DOCTOR'S COMPLIANCE WITH STANDARD MEDICAL TREATMENT OF CHILDREN'S ACCUTE DIARRHEA IN THE SITI KHADIJAH ISLAMIC HOSPITAL PALEMBANG PERIOD

1 JANUARY – 31 DECEMBER 2010

(*Joande Necisa, 37 Pages, FK Unsri 2012*)

Background: The incidence rate of diarrhea in children is still high. Several studies have shown the level of physician adherence to the standard therapy of acute diarrhea is still low. Researchers wanted to know whether the management of acute diarrhea in one private hospital in Palembang has followed an existing standard therapy in this case the IDAI's standard therapy

Method: Descriptive study with cross-sectional approach using medical records in the RSI Siti Khadijah Palembang period 1 January to 31 December 2010, which is samples is selected by simple random sampling technique.

Results: Amount of samples in this research are 73 samples. Compliance with fluid therapy as many as 73 samples (100%), zinc as many as 24 samples (32.9%), nutrition as much as 73 samples (100%), antibiotics as many as 42 samples (57.5%), and educating as many as 73 samples (100 %). Compliance with the standard therapy of acute diarrhea in children based on IDAI which includes 5 components contained in 11 samples (15.1%) and poor adherence to IDAI's therapy standards contained in 62 samples (84.9%).

Conclusion: Doctor compliance rate of the standard therapy of acute diarrhea in children in RSI Siti Khadijah period January 1-December 31, 2010 is low.

Keywords: Compliance, acute diarrhea, RSI Siti Khadijah, Cross Sectional



KATA PENGANTAR

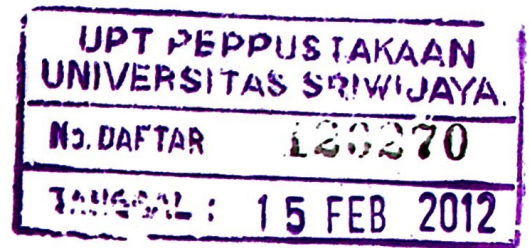
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepatuhan Dokter Terhadap Standar Terapi Diare Akut pada Anak di RSI Siti Khadijah Periode 1 Januari – 31 Desember 2010.” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Hasri Salwan, SpA (K) sebagai dosen pembimbing I (pembimbing substansi) dan dr. Syarif Husin, MS sebagai dosen pembimbing II (pembimbing metodologi) yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini baik dari segi substansi maupun metodologi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. Yan Effendi Hasyim, DAHK selaku penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, mulai dari pembuatan proposal, pengambilan data, pengolahan data, pembuatan hasil dan pembahasan, hingga selesai.

Sebagai proses pembelajaran, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik dalam bidang ilmiah maupun praktisi.

Palembang, 19 Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Diare Akut.....	5
2.1.1.1. Definisi	5
2.1.1.2. Klasifikasi	5
2.1.1.3. Epidemiologi	6
2.1.1.4. Etiologi	6
2.1.1.5. Patogenesis	7
2.1.1.6. Manifestasi Klinis	7
2.1.1.7. Diagnosis	7
2.1.1.8. Tatalaksana	11
2.1.2. Kepatuhan.....	15
2.1.2.1. Definisi	15
2.1.2.2. Variabel yang Mempengaruhi Kepatuhan	15
2.2 Kerangka Teori	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17

3.3	Populasi dan Sampel	17
3.3.1	Populasi	17
3.3.2	Sampel dan Besar Sampel	17
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	18
3.3.4	Cara Pengambilan Sampel	18
3.4	Variabel Penelitian	19
3.5	Definisi Operasional	20
3.6	Kerangka Operasional	22
3.7	Cara Pengumpulan Data	22
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	22
3.9	Penyajian Data	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1	Karakteristik Umum	24
4.2	Karakteristik Klinis	25
4.3	Jenis Terapi	27
4.4	Kepatuhan Standar Terapi	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Karakteristik Umum.....	24
Tabel 2.	Distribusi Karakteristik Klinis	26
Tabel 3.	Distribusi Jenis Terapi Cairan Berdasarkan Derajat Dehidrasi.....	28
Tabel 4.	Distribusi Pemberian Terpi Cairan	29
Tabel 5.	Distribusi Pemberian Terapi Zink	30
Tabel 6.	Distribusi Pemberian Nutrisi.....	31
Tabel 7.	Distribusi Pemberian Terapi Antibiotik	31
Tabel 8.	Distribusi Pemberian Edukasi	32
Tabel 9.	Distribusi Pemberian Jenis Obat Lain	33
Tabel 10.	Distribusi Kepatuhan Dokter Terhadap Standar Terapi	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Sampel Penelitian

Lampiran 2. Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program SPSS 18.0

Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data dari Bagian Personalia Rumah Sakit
Islam Siti Khodijah

Lampiran 4. Lembar Konsultasi Skripsi

BAB I

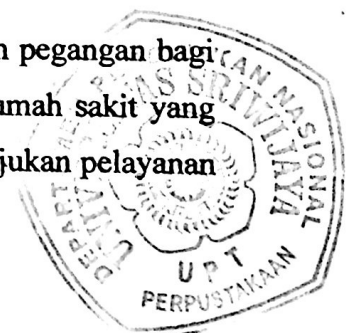
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai di negara berkembang. Diare menurut WHO didefinisikan sebagai defekasi encer lebih dari tiga kali sehari, dengan atau tanpa darah pada tinja¹. Diare yang berlangsung kurang dari dua minggu diklasifikasikan sebagai diare akut. Angka kesakitan penyakit diare sekitar 200 – 400 kejadian di antara 1000 penduduk setiap tahunnya². Penyakit diare menempati urutan kelima dari 10 penyakit utama pada pasien rawat jalan di rumah sakit dan urutan pertama pada pasien rawat inap di rumah sakit berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009³. Angka kejadian diare di Indonesia sekitar 60 juta setiap tahunnya, dengan sebagian besar (70% - 80%) penderita ini adalah anak dibawah umur lima tahun². Sebagian penderita akan mengalami dehidrasi, yang apabila tidak ditolong dengan segera, bisa menyebabkan kematian.

Upaya pemberantasan penyakit diare sudah dilakukan sejak dulu, namun hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan baik di negara maju maupun negara berkembang. Masih tingginya angka kejadian menuntut adanya berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Upaya pelayanan kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan⁴.

Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit. Rumah sakit yang merupakan salah satu bagian dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan



kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien.

Salah satu bentuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan adalah kegiatan berupa rawat inap di rumah sakit. Pasien diare akut yang parah harus segera dirawat inap dan mendapatkan pengobatan berdasarkan standar terapi yang ada. Salah satu standar terapi diare akut pada anak yang diterapkan di Indonesia ialah standar terapi berdasarkan IDAI. IDAI merupakan sebuah organisasi yang mewadahi Dokter Spesialis Anak di Indonesia. Standar Terapi yang dikeluarkan oleh IDAI pada dasarnya mengacu kepada standar terapi yang diterapkan oleh WHO. Standar Terapi untuk pasien diare akut menurut IDAI adalah pemberian cairan rehidrasi baik per oral dengan oralit dan per parenteral, pemberian Zinc, nutrisi, antibiotik yang tepat (hanya bila ada indikasi), dan edukasi⁵.

Penerapan standar terapi termasuk standar terapi IDAI masih mempunyai beberapa masalah. Masalah tersebut diantaranya kurang patuhnya dokter termasuk dokter spesialis anak dalam menaati standar terapi tersebut dan promosi perusahaan farmasi yang gencar sehingga menyebabkan meluasnya penggunaan obat-obatan tanpa indikasi yang tepat (pengobatan yang irasional).

Tingkat kepatuhan dokter termasuk dokter spesialis anak terhadap standar terapi diare akut telah diteliti oleh beberapa studi. Penelitian di India pada anak-anak di bawah usia 12 tahun yang mengalami diare akut, menunjukkan masih rendahnya tingkat kepatuhan baik dari dokter umum maupun spesialis anak dalam menatalaksana pasien diare akut tersebut berdasarkan standar terapi yang sudah ada. Hasil penelitian tersebut menunjukkan proporsi pemberian oralit sebesar 58%, pemberian oralit yang bersamaan dengan zinc dan obat lain sebesar 22%, pemberian oralit disertai zink tanpa pemberian obat lain sebesar 0,7%, dan pemberian antibiotik tunggal atau kombinasi sebesar 71%⁶. Penelitian di berbagai negara lain seperti di Georgia, Sudan, dan berbagai negara di Eropa menunjukkan hal yang sama yaitu masih rendahnya tingkat kepatuhan dokter dalam menatalaksana pasien diare akut berdasarkan standar terapi yang sudah ada^{7,8,9}.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap standar terapi diare akut yang sudah ada,

dalam hal ini standar terapi IDAI, baik oleh dokter umum maupun dokter spesialis anak pada salah satu rumah sakit swasta di Palembang, sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Angka kejadian penyakit diare masih tinggi bahkan cenderung mengalami peningkatan dan sebagian besar dari penderitanya adalah anak-anak. Penatalaksanaan diare akut pada anak-anak di Indonesia seharusnya mengikuti standar terapi IDAI. Beberapa penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan dokter terhadap standar terapi diare akut masih rendah. Peneliti ingin mengetahui apakah penatalaksanaan diare di salah satu rumah sakit swasta di Palembang sudah mengikuti standar terapi yang sudah ada dalam hal ini IDAI dan seberapa besar tingkat kepatuhan dokter terhadap standar terapi yang sudah ada tersebut.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat kepatuhan dokter umum maupun dokter spesialis anak dalam menjalankan standar penatalaksanaan pasien diare akut berdasarkan standar terapi yang dikeluarkan IDAI di RSI Siti Khadijah Palembang

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui persentase pasien diare akut anak yang menjalani rawat inap di RSI Siti Khadijah Palembang.
2. Mengetahui jenis terapi yang diterapkan pada pasien diare akut di RSI Siti Khadijah Palembang.
3. Mengetahui berapa persentase angka kepatuhan dokter terhadap standar terapi IDAI

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai potret dokter baik dokter umum dan dokter spesialis anak dalam mendiagnosis dan menatalaksana penyakit.
2. Sebagai dasar untuk pembinaan anggota bila ditemukan adanya penyimpangan dalam mendiagnosis dan tata laksana pasien.
3. Sebagai acuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Sebagai media informasi tentang penyakit diare sehingga dapat dipergunakan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian disebabkan diare akut.

1.4.3. Bagi Penulis

1. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan standar terapi pasien diare akut

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. 2005. Guidelines on Treatment of Diarrhea.
2. Suraatmaja,S. 2007. Kapita Selekta Gastroenterologi Anak. Jakarta: CV. Sagung Seto.
3. Depkes RI. 2010. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.
5. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2010. Pedoman Pelayanan Medis. Jakarta: IDAI
6. Pathak et al.: Adherence to treatment guidelines for acute diarrhoea in children up to 12 years in Ujjain, India - a crosssectional prescription analysis. BMC Infectious Diseases 2011 11:32.
7. Cheraghali AM, Idries AM: Availability, affordability, and prescribing pattern of medicines in Sudan. Pharm World Sci 2009, 31(2):209-215.
8. Hoekstra JH: Acute gastroenteritis in industrialized countries: compliance with guidelines for treatment. J Pediatr Gastroenterol Nutr 2001, 33 (Suppl 2):S31-35.
9. Kavlashvili N, Kherkheulidze M, Sharangia K, Kandelaki E, Chkhaidze I. Adherence of Treatment of Acute Diarrhea to WHO Recommendations and National Guideline in Georgia.
10. Dinkes Kota Palembang. 2006. Profil Kesehatan Tahun 2006. Palembang: Dinkes Kota Palembang.
11. World Gastroenterology Organization. 2005. Global Guideness: Acute Diarrhea.
12. Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak FK UI. 1985. Buku Kuliah 1 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Infomedika.
13. Sudoyo W.A, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata K, Setiati S. 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
14. Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSMH. 2009. Standar Penatalaksanaan Ilmu Kesehatan Anak. Palembang: Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSMH.
15. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2005. Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak Edisi I. Jakarta: Badan Penerbit IDAI
16. Mansjoer A, Triyanti K, Savitri R, Wardhani W.I.,Setiowulan W. 2001. Kapita Selekta Kedokteran Jilid I. Jakarta: Media Aesculapius FK UI.
17. Hamdani. 2009. Pengaruh Faktor Upaya Pengobatan dan Pencegahan yang Dilakukan Ibu pada Balita dengan Penyakit Diare di Puskesmas Bandar Baru Kecamatan Pidie Jaya Tahun 2008. Tesis, Fakultas Kedokteran USU.
18. Olyfta,A. 2010. Analisis Kejadian Diare pada Anak Balita di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.
19. Fenty dan Donowati,M.W. 2009. Evaluasi Drug Therapy Problems pada Pengobatan Pasien Diare Akut Anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Kalasan Yogyakarta Periode Juli 2007-Juni 2008. Jurnal Farmasi Sains & Komunitas 2009, 6(1).
20. Bagian Farmakologi Klinik FK UGM. Masalah Penggunaan Obat di Institusi Pelayanan Kesehatan.
21. Soenarto,Y.,Aman AT, Bakri A, Firmansyah A,et al. Extention for Hospital Based Surveillance and Strain Characterization of Rotavirus Diarrhea in Indonesia 2005-2007. In Press 2007.